

# PERENCANAAN KAWASAN REST AREA DI JALAN NIPAH-TELUK BAYUR KOTA PADANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HYBRID*

Paramitha Musya<sup>1)</sup>, Al Busyra Fuadi<sup>2)</sup>, Duddy Fajriansyah<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [paramithamusya55@gmail.com](mailto:paramithamusya55@gmail.com), [albusyrafuadi@bunghatta.ac.id](mailto:albusyrafuadi@bunghatta.ac.id), [duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id](mailto:duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Prasarana jalan raya yang sudah baik membuat Kota Padang sangat berkembang sehingga mengakibatkan lancarnya lalu lintas dan kenaikan jumlah kendaraan bermotor di Kota Padang. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kota Padang serta adanya prasarana jalan raya pada tempat wisata yang mudah di akses oleh para wisatawan membuat bertambahnya jumlah kendaraan apalagi pada saat libur nasional. Untuk mengurangi terjadinya kecelakaan lalu lintas dan kemacetan pemerintah terus berupaya menyediakan fasilitas bagi pengguna jalan raya salah satunya perencanaan *rest area*.

*Rest Area* merupakan sebuah area istirahat sementara yang menyediakan fasilitas prasarana jalan seperti, tempat makan, toilet umum, tempat ibadah. Kondisi geografis *rest area* yang dikelilingi oleh Samudra Hindia dan Gunung Padang membuat *site* ini sangat lekat dengan alam dan menjadi salah satu objek wisata. Pemanfaatan kondisi geografis *rest area* ini menjadi nilai tambah untuk menciptakan sebuah objek wisata alam didalam *rest area* tersebut. Penambahan taman wisata alam bertujuan agar sebuah *rest area* tidak hanya difungsikan sebagai tempat beristirahat namun juga dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi yang dapat menarik wisatawan lokal maupun pendatang.

Penerapan penggabungan 2 fungsi yang berbeda yaitu fungsi *rest area* sebagai tempat istirahat dan fungsi wisata alam sebagai taman rekreasi serta objek wisata merupakan sebuah pendekatan Arsitektur *Hybrid*. Penggabungan antara 2 fungsi ini mampu menghasilkan sebuah kawasan yang memiliki fungsi berbeda namun saling terikat satu sama lain, Sehingga *rest area* tersebut mampu memberikan daya tarik masyarakat Kota Padang dan pendatang untuk berhenti, beristirahat, berwisata pada *rest area* serta menghidupkan kawasan objek wisata Kota Padang. Untuk itu pemerintah Kota Padang terus berusaha memenuhi kebutuhan para pengguna jalan dan pendatang baik lokal maupun mancanegara sehingga mampu menikmati keindahan-keindahan Kota Padang dan terpenuhinya kebutuhan akan fasilitas prasarana jalan raya di Kota Padang.

## METODE

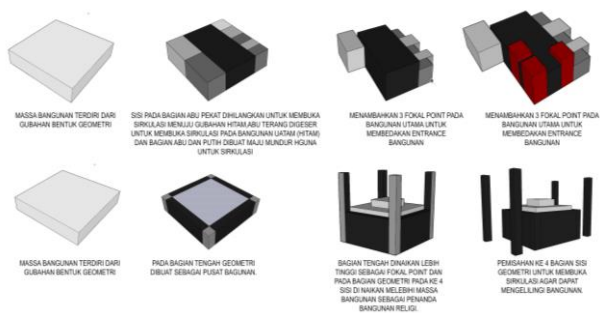
Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif, Pada metode ini menjelaskan kejadian, fakta, serta fenomena yang ditemukan langsung pada lapangan. Lokasi penelitian yang berada di Jalan Siti Nurbaya, Kel.Bukit Gado-Gado, Kec.Padang Selatan, Kota Padang, Sehingga tahap penelitian dilakukan dengan mengamati langsung keadaan *site* pada lokasi, mengukur serta mengumpulkan semua informasi tapak dan mengumpulkan data-data pada lembaga terkait. Sumber data pada penelitian ini dilakukan dengan metode primer dan metode sekunder. Pada sumber data primer dapat dilakukan dengan cara mensurvei tapak secara langsung, melakukan dokumentasi dan mewawancara terhadap pihak terkait. Sedangkan pada sumber data sekunder dapat diperoleh dari preseden, buku, jurnal serta penelitian sejenisnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

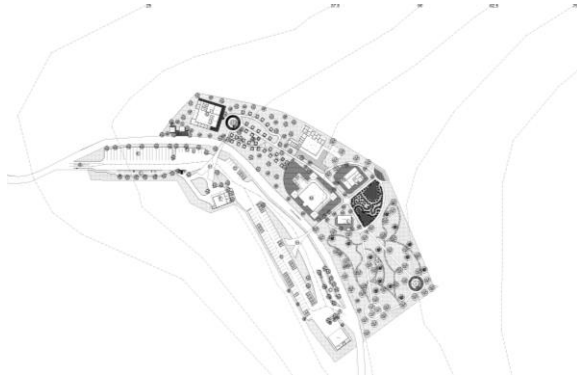
Lokasi penelitian berada di Jalan Siti Nurbaya Bukit Gado-Gado Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat dengan luasan tapak 31.800 m<sup>2</sup>/3.18Ha. Perencanaan *rest area* ini berfokus terhadap massa bangunan Mesjid dan massa bangunan *foodcourt*. Konsep bentuk massa bangunan ini diambil dari bentuk transformasi geometri yaitu persegi dan persegi panjang. Bentuk geometri ini dikembangkan sesuai dengan keadaan dan tautan lingkungan sekitar *site*.



Gambar 1. Lokasi Tapak



**Gambar 2.** Konsep Bentuk Massa



**Gambar 3.** Site Plan



**Gambar 4.** Squensial



**Gambar 5.** Perspektif

## KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan kawasan *rest area* di Jalan Nipah-Teluk Bayur dipilih karena, potensi tapak berada di jalan primer. Dengan adanya program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan fasilitas prasarana jalan guna mengurangi kecelakaan jalan raya dan memberikan suatu objek pemandangan alam untuk menghilangkan kepenatan secara psikologis. Penerapan arsitektur *hybrid* dapat menghasilkan sebuah kawasan yang menarik, dimana penggabungan objek wisata dengan

*rest area* dapat menghidupkan *rest area* di kawasan objek wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ningsar, Erdino. (2012). *Komparasi konsep Arsitektur Hybrid dan Arsitektur Simbosis*. *Jurnal Arsitektur*, Universitas Sam Ratulangi.

## Jurnal

Prabana, A. O. (2017). *Jurnal Arsitektur*. *Rest Area Tol Pejagan-Pemalang Dengan Arsitektur Prilaku*, 132-143.

Willy, E. (2018). *Jurnal Arsitektur*. *Rest Area Di Kecamatan Seberuang*, 1-16.

## Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Al Busyra Fuadi, Duddy Fajriansyah, Kusumawardani Rizaldo Putri. (2020). *Perencanaan Wisata Edukasi Seni Berbasis Visual, Auditorial, dan Kinestetik Dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid*. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Al Busyra Fuadi, Duddy Fajriansyah, Diba Marhama. (2020). *Perencanaan Wisata Kuliner Khas Sumatera Barat di Kawasan Pantai Padang Dengan Pendekatan Wisata Kreatif*. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Hendri, Red Savitra Syafri, Jefry Ilfan. (2018). *Perancangan Rest Area di Jalan Lintas Bypass Kota Padang*. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Nasril Sikumbang, Yaddi Sumitra, Adam Fadhlurrahman. (2020). *Perancangan Kawasan Wisata Alam Air Putih Sebagai Fasilitas Ekowisata Dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur*. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.